

PART 37

PERCABANGAN KONDISI IF THEN ELSE DALAM PASCAL

KONSEP DASAR PERCABANGAN KONDISI IF THEN ELSE DALAM PASCAL

Pada dasarnya, kondisi **IF THEN ELSE** adalah tambahan dari kondisi **IF THEN**. Bagian **ELSE** digunakan untuk menjalankan kode program apabila sebuah kondisi tidak terpenuhi.

Konsep dasar dari percabangan **IF THEN ELSE** dalam bahasa pemrogram Pascal adalah sebagai berikut:

```
IF (kondisi) THEN  
  begin  
    (kode program 1)  
  end  
ELSE  
  begin  
    (kode program 2)  
  end;
```

Jika kondisi terpenuhi, pascal akan menjalankan **(kode program 1)**, jika tidak yang akan dijalankan adalah **(kode program 2)**. Mari masuk ke contoh kode program

CONTOH KODE PROGRAM PERCABANGAN IF THEN ELSE PASCAL

Berikut contoh program pertama kita:

```
1  program struktur_if_then_else;
2  uses crt;
3  var
4      angka: integer;
5  begin
6      clrscr;
7      angka := 4;
8      if (angka > 5) then
9          begin
10             writeln('Variabel "angka" lebih besar dari 5');
11          end
12      else
13          begin
14             writeln('Variabel "angka" lebih kecil dari 5');
15          end;
16      readln;
17  end.
```

```
1  program struktur_if_then_else;
2  uses crt;
3  var
4      angka:integer;
5  begin
6      clrscr;
7      write('Masukkan sebuah angka: ');
8      readln(angka);
9      if (angka mod 2 = 0) then
10         begin
11             writeln('Angka yang anda masukkan merupakan bilangan genap');
12         end
13     else
14         begin
15             writeln('Angka yang anda masukkan merupakan bilangan ganjil');
16         end;
17     readln;
18 end.
```